

**BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM  
ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI  
LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh

**Elsa Fauziah**  
NIM 161341102

**PROGRAM STUDI TARI  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

# **BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA**

## **SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



oleh

**Elsa Fauziah**  
NIM 161341102

**PROGRAM STUDI TARI  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**PENGESAHAN**

Skripsi Karya Ilmiah

**BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN  
DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA**

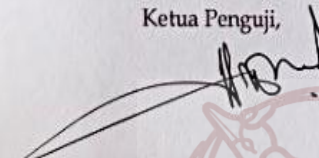
yang disusun oleh

**Elsa Fauziah**  
NIM 161341102

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 12 Mei 2021

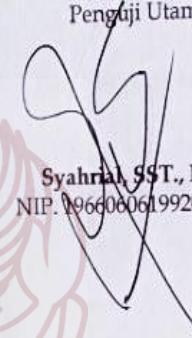
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



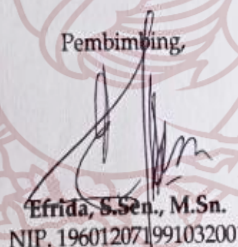
**Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn.**  
NIP. 196006051982031005

Penguji Utama,



**Syahril SST., M.Si.**  
NIP. 196606061992031002

Pembimbing,



**Efrida, S.Sen., M.Sn.**  
NIP. 196012071991032001

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1

di Lampung, pada tanggal 10 September 2021  
di Fakultas Seni Pertunjukan



**Dr. Puji Nugroho, S.Kar., M.Sn.**  
NIP. 196509141990111001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :  
Kedua orang tua saya Bapak Gunadi dan Ibu Riswanti  
Ketiga adik saya Farhan Anggoro, Muhammad Lutfi, Najwa Aqila Putri  
Sanggar Permata Budaya  
Almamater "ISI Surakarta"

## **MOTTO**

**"Jangan pernah menyerah meskipun sudah jatuh berkali-kali"**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elsa Fauziah  
NIM : 161341102  
Tempat, Tgl. Lahir : Bangun Rejo, 01 April 1999  
Program Studi : S1 Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan  
Alamat : Desa Ratu Abung, Dusun Bangun Rejo rt  
001/rw 004, Kecamatan Abung Selatan,  
Kabupaten Lampung Utara.

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya dengan judul : "BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala hukum.

Surakarta, 10 September 2021

Penulis,



Elsa Fauziah

## ABSTRACT

### **BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA (ELSA FAUZIAH, 2021)**

*Thesis S-1 Study Program Majoring in Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts Surakarta.*

*The Muli Pilangan dance is a dance offering as well as the dance of a bride who will release her bachelor period. This dance refers to a bride who participates in dancing at her wedding with her friends. The Muli Pilangan dance was composed by Lisa Estiana in 2015. She is one of the choreographers based in North Lampung. The Muli Pilangan dance is performed in a group form and is danced by 5 female dancers and 1 bride using the talam and tepak properties.*

*This research focuses on the form and process of working on the Muli Pilangan dance. This research was conducted using a qualitative descriptive analysis method which included observation, interviews, and literature study. The main problems in this study were analyzed using the theory of form expressed by Suzanne K. Langer and the elements of dance were described using Sumandyo Hadi's theory which included dance moves, dance spaces, dance accompaniment/music, dance titles, dance themes, types/types/natures. dance, mode or method of presentation, number of dancers and gender, makeup and dance costumes, lighting/stage lighting, property and other equipment. Then to explain the working process, it is described using the concept expressed by Rahayu Supanggah.*

*The results of this study obtained that the movements used were partially using some of the basic movements of the Lampung traditional dance vocabularies. Then Rias and costumes use beautiful make-up and costume arrangements in the form of dresses that wear typical Lampung filter cloth. The properties used are one talam and one tepak which contains betel nut. The form of the Muli Pilangan dance is divided into 3 structures, namely the beginning, the main part and the end. In the process of composing the Muli Pilangan dance, there is a work system carried out including choreographers, dancers, make-up and costumes.*

**Keywords :** *Muli Pilangan, Dance forms, Working Process*



## ABSTRAK

### **BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA (ELSA FAUZIAH, 2021)**

Skripsi Program Studi S-1 Seni Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari Muli Pilangan merupakan tari persembahan sekaligus tarian seorang pengantin perempuan yang akan melepas masa lajangnya. Tarian ini merujuk kepada seorang pengantin perempuan yang ikut serta menari diacara pernikahannya bersama teman-temannya. Tari Muli Pilangan disusun oleh Lisa Estiana pada tahun 2015. Ia merupakan salah satu koreografer yang di Lampung Utara. Tari Muli Pilangan ditampilkan dalam bentuk kelompok dan ditarikan oleh 5 penari perempuan dan 1 pengantin perempuan yang menggunakan properti *talam* dan *tepak*.

Penelitian ini berfokus pada bentuk dan proses garap tari Muli Pilangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis yang meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pokok permasalahan dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan teori bentuk yang diungkapkan oleh Suzanne K. Langer dan elemen-elemen tari diuraikan menggunakan teori Sumandyo Hadi yang meliputi gerak tari, ruang tari, iringan/musik tari, judul tari, tema tari, tipe/jenis/sifat tari, mode atau cara penyajian, jumlah penari dan jenis kelamin, rias dan kostum tari, tata cahaya/stage lighting, properti dan perlengkapan lainnya. Kemudian untuk menjelaskan proses garap diuraikan menggunakan konsep yang diungkapkan oleh Rahayu Supanggah.

Hasil penelitian ini diperoleh gerak yang digunakan sebagian menggunakan beberapa vokabuler gerak dasar tari tradisi Lampung. Kemudian Rias dan kostum menggunakan rias cantik dan dan tatanan kostum berupa gaun yang memakai kain *tapis* khas Lampung. Properti yang digunakan berupa satu buah *talam* dan satu buah *tepak* yang berisi sekapur sirih . Bentuk tari Muli Pilangan dibagi menjadi 3 struktur yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Dalam proses penyusunan garap tari Muli Pilangan terdapat sistem kerja yang dilakukan diantaranya terdiri dari koreografer, penari, rias dan kostum.

Kata kunci : Muli Pilangan, Bentuk , Proses Garap

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk Tari Muli Pilangan Dalam Acara Pernikahan Dika dan Yulia di Lampung Utara”. Penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Lisa Estiana selaku koreografer yang telah banyak memberi informasi mengenai tari Muli Pilangan, Efrida, S.Sen., M.Sn, selaku pembimbing tugas akhir yang telah membantu mengarahkan dan memberikan saran dalam penyusunan hasil penelitian, Dr. Drs. Guntur, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Seni Tari, Jonet Sri Kuncoro, S.Kar., M.Sn selaku pembimbing akademik yang telah membantu mengarahkan dan memberikan motivasi selama menempuh perkuliahan dari awal hingga menuju tugas akhir.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu atas segala bantuan, dorongan, dan semangat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tentunya masih terdapat kekurangan, baik tata penulisan maupun isi. Semua berdasarkan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis membutuhkan



kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surakarta, 10 September 2021

Penulis

Elsa Fauziah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	8
1. Pengumpulan data.....	9
a. Observasi.....	9
b. Wawancara.....	10
c. Studi Pustaka.....	10
2. Analisis Data.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II BENTUK TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA</b>	
A. Pengertian Bentuk.....	13
B. Elemen-Element.....	14
1. Gerak tari.....	14
2. Ruang tari.....	31
3. Iringan/ musik tari.....	35
4. Judul tari.....	39
5. Tema tari.....	39

6. Tipe/jenis/sifat tari .....	39
7. Mode atau cara penyajian .....	40
8. Jumlah penari dan jenis kelamin .....	40
9. Rias dan kostum tari .....	41
a. Rias .....	41
b. Kostum tari .....	42
10. Tata cahaya/lighting .....	49
11. Properti dan perlengkapan lainnya.....	50
C. Struktur Tari Muli Pilangan .....	51
1. Bagian Awal .....	51
2. Bagian Pokok .....	62
3. Bagian Akhir .....	64

### **BAB III PROSES GARAP TARI MULI PILANGAN DALAM ACARA PERNIKAHAN DIKA DAN YULIA DI LAMPUNG UTARA**

A. Pengertian Garap.....	69
B. Pengertian Proses Garap .....	70
C. Materi Garap .....	70
1. Gerak Tari.....	71
2. Rias dan kostum tari .....	73
3. Musik tari .....	76
4. Formasi .....	76
5. Penari .....	77
D. Penggarap.....	77
E. Sarana Garap.....	82
F. Prabot Atau Piranti Garap .....	83
G. Penentu Garap .....	84
H. Pertimbangan Garap.....	84
a. Internal.....	84
b. Eksternal .....	85
c. Tujuan .....	86

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	88

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>90</b>
<b>WEBTOGRAFI .....</b>	<b>90</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>109</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pose gerak <i>lapah lunik</i>	16
Gambar 2. Pose gerak <i>sembah</i>	17
Gambar 3. Pose gerak <i>ngecum ukel atas</i>	18
Gambar 4. Pose gerak <i>pungeu kanan kiri</i>	19
Gambar 5. Pose gerak <i>pungeu diagonal</i>	20
Gambar 6. Pose gerak <i>belah huwi</i>	21
Gambar 7. Pose gerak <i>humbak moloh</i>	22
Gambar 8. Pose gerak <i>igel</i>	23
Gambar 9. Pose gerak <i>tutup malu</i>	24
Gambar 10. Pose gerak <i>ukel kilat mundur</i>	25
Gambar 11. Pose gerak <i>kenuy melayang</i>	26
Gambar 12. Pose gerak <i>lipetto</i>	27
Gambar 13. Pose gerak <i>kilak Pundak</i>	28
Gambar 14. Pose gerak <i>samber melayang</i>	29
Gambar 15. Pose gerak <i>lapah tebeng</i>	30
Gambar 16. Formasi garis lurus digunakan di bagian awal	32
Gambar 17. Formasi garis lurus digunakan di bagian awal	32
Gambar 18. Formasi garis diagonal digunakan di bagian awal	33
Gambar 19. Formasi lingkaran digunakan di bagian awal dan bagian akhir	33
Gambar 20. Formasi segilima digunakan di bagian awal dan bagian akhir	34
Gambar 21. Formasi segitiga digunakan di bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir	34
Gambar 22. <i>Canang</i>	36
Gambar 23. <i>Gujih</i>	36
Gambar 24. <i>Gitar klasik</i>	37
Gambar 25. <i>Gong kecil dan gong besar</i>	37
Gambar 26. <i>Kulintang</i>	38
Gambar 27. <i>Gamolan</i>	38
Gambar 28. Riasan wajah penari menggunakan accessories tampak depan dan tampak samping	42
Gambar 29. Mahkota silver	43
Gambar 30. Sanggul cepol	43
Gambar 31. Anting-anting	44

Gambar 32. Bunga mawar	44
Gambar 33. Bebe kreasi	45
Gambar 34. Tusuk kepala kreasi tusuk kepala bulu	45
Gambar 35. Tusuk kepala bulu	46
Gambar 36. <i>Kamisol</i>	46
Gambar 37. Baju kebaya brokat panjang	47
Gambar 38. <i>Petticoat</i>	47
Gambar 39. <i>Tapis</i>	48
Gambar 40. <i>Bulu serti</i>	48
Gambar 41. Rias dan busana tari Muli Pilangan tampak depan	49
Gambar 42. <i>Tepak</i>	51
Gambar 43. <i>Talam</i>	51
Gambar 44. Pose gerak <i>berbalik mundur</i>	109
Gambar 45. Pose gerak <i>pungeu ukel dada</i>	110
Gambar 46. Pose gerak <i>sai wo tego</i>	111
Gambar 47. Pose gerak <i>mejjeng</i>	112
Gambar 48. Pose gerak <i>petik</i>	113
Gambar 49. Penari tari Muli Pilangan	114
Gambar 50. Penari tari Muli Pilangan	114
Gambar 51. Penari tari Muli Pilangan bersama pengantin	115
Gambar 52. Penari tari Muli Pilangan bersama pengantin	115
Gambar 53. Sanggar permata budaya	116
Gambar 54. Lisa Estiana bersama penari dan Elsa Fauziah	116
Gambar 55. Lisa Estiana Bersama Elsa Fauziah	117
Gambar 56. Syahri bersama Elsa Fauziah	118



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur tari Muli Pilangan bagian awal	53
Tabel 2. Struktur tari Muli Pilangan bagian pokok	63
Tabel 3. Struktur tari Muli Pilangan bagian akhir	65
Tabel 4. Pembentukan susunan gerak tari Muli Pilangan	72
Tabel 5. Tahap latihan koreografer	79



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusuma, Hilman “*Adat Istiadat Lampung*” tahun 1996 .
- Aprizal, Damri. “Unsur-Unsur Gerakan Pengantin Dalam Tari Pagar Pengantin Pada Upacara Pernikahan Di Kota Palembang” Skripsi Program Studi-S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta : 2016
- Astuti, Anggun Tri Kusuma. “Koreografi Tari Maju Mandi Karya Wawan Darmawan Di Provinsi Lampung” Skripsi Program Studi-S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia, Surakarta : 2016
- Bandem I Made. *Etnologi Tari Bali*. Bali : Kanisius, 1996.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Museum Negeri Provinsi Lampung. “*Upacara Adat Begawi Cakak Pepadun*”. 1998/1999
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkapi. 2003.
- Langer, Suzanne K. *Problematika Seni*. Terj. F.X. Widaryanto. Bandung: Akademi Tari Indonesia. 1998.
- Martiara, Rina. *Cangget : identitas kultural Lampung sebagai bagian dari keragaman budaya Indonesia*. Yogyakarta. 2014.
- Maryono. *Analisa Tari*. Surakarta:ISI Press Solo. 2015.
- MD, Slamet. *Melihat Tari*. Karanganyar : Citra Sain,2016.
- Meleong J Lexy. *Metode Kualitatif*. Bandung, 1998.
- Mustika, I Wayan. *Tari Muli Siger*. 2012
- Novalia, Citraria. “Tari Bedana Di Sanggar Tari Kusuma Lalita Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Lampung Tengah” Skripsi Program Studi-S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta : 2011
- Saputra, Ana Maya. “Bentuk Tari Gambyong Sembung Gilang Karya Hadawiyah Endah Utami” Skripsi Program Studi-S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta : 2018

Soedarsono, *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta:1978.

Supanggah, Rahayu. *Bhotekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: 2009 ISI Press

Widyastutiningrum, Sri Rochana dan Wahyudiyarto. "*Pengantar Koreografi*". Surakarta : ISI Press, 2014.

### DAFTAR NARASUMBER

- Lisa Estiana, 32 tahun. Koreografer dan guru seni budaya Lampung Utara.
- Ansharudin, 75 tahun. Tokoh adat
- Syahri (Sutan Turunan Migo), 62 tahun. Tokoh adat
- Johansyah, (Dalem Nurjati), 68 tahun. Pemusik
- Menik Fitri Handayani, 20 tahun. Penari

### WEBTOGRAFI

<https://www.google.co.id/amp/s/www.popbela.com/relationship/married/amp/hyrasti-kayana/prosesi-pernikahan-adat-lampung>.

<http://malahayati.ac.id/?p=12518>

## GLOSARIUM

<i>Begawi cakak pepadun</i>	: upacara yang dilakukan oleh adat istiadat masyarakat Lampung Pepadun untuk memberikan gelar adat kepada seseorang
<i>Bulu serti</i>	: ikat pinggang bludru merah
<i>Canang</i>	: alat musik yang terbuat dari kuningan yang dimainkan dengan cara dipukul
<i>Cangget pilangan</i>	: sebuah prosesi yang dilakukan oleh pemuda dan pemudi pada saat akan melepas salah seorang temannya menikah
<i>Eye shadow</i>	: perona mata
<i>Gamolan</i>	: alat musik yang terbuat dari bambu yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan kayu
<i>Gitar</i>	: alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik
<i>Gong kecil dan gong besar</i>	: alat musik yang terbuat dari kuningan dimainkan dengan cara di pukul menggunakan alat pemukul yang dililit kain
<i>Gujih</i>	: alat musik yang terbuat dari kuningan yang dimainkan dengan cara dibenturkan diantara keduanya
<i>Kamisol</i>	: pakaian dalam tanpa lengan untuk wanita

<i>Kulintang</i>	: alat musik yang terbuat dari kuningan dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat pemukul yang dililit kain
<i>Kuto maro</i>	: tempat duduk/singgah sana di <i>sesat</i> yang diduduki oleh seseorang yang memiliki kedudukan tertinggi pada acara tersebut
<i>Lapah lunik</i>	: lari kecil-kecil
<i>Lapah tebeng</i>	: gerak berjalan dengan posisi tangan didepan dada
<i>Muli</i>	: gadis/wanita
<i>Ngecum ukel atas</i>	: gerak tangan yan diukel keatas
<i>Sembah</i>	: kedua tangan yan disatukan didepan dada
<i>Sesat</i>	: balai adat
<i>Petticoat</i>	: rok mengembang
<i>Pungeu kanan kiri</i>	: gerak tangan yang dilakukan kekanan dan kekiri
<i>Pungeu diagonal</i>	: kedua tangan diagonal
<i>Ringget</i>	: sastra lisan Lampung yang dipergunakan dalam pelepasan mempelai perempuan
<i>Talam</i>	: nampan berwarna emas yang terbuat dari kuningan
<i>Tapis</i>	: kain wanita berbentuk sarung
<i>Tepak</i>	: kotak yang terbuat dari kayu yang berisi sekapur sirih

